

Sanitasi lingkungan pariwisata

sumardi

PENDAHULUAN



SANITASI

Upaya pencegahan penyakit dengan mengurangi atau mengendalikan faktor-faktor lingkungan fisik yang berhubungan dengan rantai penularan penyakit.

SANITASI LINGKUNGAN

Menurut (Entjang, 2000) "pengawasan lingkungan fisik, biologis, sosial dan ekonomi yang mempengaruhi kesehatan manusia, dimana ling yang berguna ditingkatkan dan diperbanyak sedangkan yang merugikan diperbaiki atau dihilangkan.

WISATA



industri yang terkait dengan tujuan wisata dengan karakter-karakter keindahan, keseimbangan, naturalitas, kesehatan, dan kualitas lingkungan yang terjamin



Lingkungan salah satu kunci sukses penyelenggara wisata.



Menurut hukum permintaan wisata, kualitas lingkungan merupakan bagian integral dari suguhan alamiah.



Pemeliharaan terhadap kualitas lingkungan menjadi syarat mutlak bagi daya tahan terhadap kompetisi pemilihan tujuan wisata oleh wisatawan

Tujuan

- Umum
- Untuk mendapatkan informasi tentang kebijakan lingkungan di tempat pariwisata
- Khusus
- Diketuinya permasalahan yang ada pada sanitasi lingkungan di tempat pariwisata
- Diketuinya Analisa yang ada pada sanitasi lingkungan di tempat pariwisata

TINJAUAN PUSTAKA

- Pengertian sanitasi
- Sanitasi lingkungan
- Permasalahan sanitasi
- Pariwisata
- Ruang lingkup pariwisata sehat
- Kebijakan sanitasi

Pengertian Sanitasi



WHO dalam Sasimartoyo (2002), yaitu pengawasan penyediaan air minum masyarakat, pembuangan tinja dan air limbah, pembuangan sampah, vektor penyakit, kondisi perumahan, penyediaan dan penanganan makanan, kondisi atmosfer dan keselamatan lingkungan

untuk mencegah timbulnya penyakit dan keracunan serta mengganggu kesehatan lain sebagai akibat adanya interaksi faktor-faktor lingkungan hidup.

Sanitasi Lingkungan



upaya pengendalian terhadap faktor-faktor lingkungan fisik manusia yang dapat berpengaruh buruk terhadap kesehatan atau upaya kesehatan untuk memelihara dan melindungi kebersihan lingkungan dari subjeknya,

Seperti :

- a. menyediakan air bersih untuk mencuci tangan
- b. menyediakan tempat sampah untuk membuang sampah
- c. membangun jamban untuk tempat membuang kotoran
- d. menyediakan air yang memenuhi syarat kesehatan



Permasalahan Sanitasi



1. Air Limbah

- Belum tersedianya sarana pengelolaan air limbah yang memadai.
- Sarana yang sudah terbangun belum dimanfaatkan secara maksimal.
- Belum tersedianya Renstra pembangunan sistem pengelolaan air limbah di sebagian besar kab/kota.
- Belum tersedianya SDM yang cukup untuk mengelola sistem pengelolaan air limbah di kab/kota.

2. Persampahan

- Semakin tingginya timbunan sampah seiring peningkatan jumlah penduduk
- Sarana pengelolaan sampah yang telah ada kurang dipelihara dengan baik dan prosedur
- Belum tersedianya dokumen rencana dan strategi pengelolaan sampah termasuk kelembagaan dan pengaturan

3. Drainase

- Belum adanya dokumen rencana dan strategi pembangunan sistem drainase kota/permukiman
- Kurangnya koordinasi dan kerjasama antar instansi terkait sistem drainase kota/permukiman
- Pembangunan sistem drainase kota belum menjadi prioritas daerah

Pariwisata



Menurut **Undang Undang No. 10/2009**
Kepariwisataan

pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

Ruang Lingkup Pariwisata

1. Objek dan Daya Tarik Wisata, (berkesan, menarik dan memiliki kenangan indah)
2. Sarana Wisata, (hotel, restoran yang aman, nyaman dan sehat)
3. Sarana Penunjang (pasar, cendera mata, rumah ibadah yang selalu bersih, tertib, aman dan berkualitas)
4. Prasarana Dasar
 - a. Tersedia sarana air bersih,
 - b. Tersedia WC yang bersih dan mencukupi untuk pengunjung. Minimal setiap 20 orang tersedia satu WC.
 - c. Tempat Pembuangan Sampah Sementara, setiap jarak 100 m harus tersedia TPS yang bersih dan tertutup
5. Sarana dan Prasarana Transport, harus aman, nyaman, bersih dan sehat.
6. Sarana Pelayanan Kesehatan (memadai, tersedia pelayanan setiap waktu, dan petugas yang profesional dan ramah)
7. Jaringan Informasi Pariwisata dan Kesehatan Lengkap.
8. Perangkat Pengamanan Wisatawan.

Kebijakan-Kebijakan Sanitasi Pariwisata dan Tempat2

Umum

- 1) UU No 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan
- 2) KM 94/UM.001/MPPT-94 tanggal 22 November 1994 tentang pedoman teknis penyusunan upaya pengelolaan lingkungan bidang pariwisata wajib AMDAL
- 3) KM 94/UM.001/MPPT-94 tanggal 22 November 1994 tentang upaya pengelolaan lingkungan (UKL) dan upaya pemantauan lingkungan (UPL)
- 4) Memorandum DPR RI NO. 1076/PCh.M.H/1972 tentang persyaratan status dan bentuk penyelenggaraan proyek (TMII)
- 5) SK Gubernur No.369/1979 (TMII)
- 6) Peraturan Gubernur no. 16 tahun 2005 tentang peruntukan air sungai dan baku mutu
- 7) Permenkes RI NO. 236 /menkes/PER/IV/1997 tentang persyaratan kesehatan makanan jajanan telah diatur dalam beberapa bab mulai dari ketentuan umum, penjamah makanan, peralatan, air bersih, bahan makanan, bahan tambahan dan penyajian, sarana penjaja, sentra pedagang sampai dengan pembinaan dan pengawasannya

Sanitasi Hotel



- Sasaran Sanitasi di Wilayah Luar Rangunan Hotel
- Sasaran sanitasi di Wilayah Dalam Bangunan Hotel
 - 1) Sanitasi umum
 - 2) Sanitasi Kamar
 - 3) Sanitasi Dapur
 - 4) Penyediaan Air
 - 5) Pembuangan Sampah



Higiene dan Sanitasi Catering

- Higiene personal → higienis, baik badan maupun pakaian kerjanya.
- Higiene Peralatan → Menyangkut peralatan kitchen baik itu *preparation, processing, holding, maupun serving, serta kereta-kereta milik kitchen*
- Higiene Ruangan → menyangkut ruangan dimana di dalamnya terdapat berbagai benda: *Floor, Plafond, Dinding porselen yang bersih dan sering dicuci, Tempat sampah, Instalasi listrik, air, gas, kebersihan, Sirkulasi udara, Langi-langit (ceiling) dan cerobong asap*
- Higiene Makanan

Sanitasi Tempat Ibadah

- Sanitasi Umum Masjid
 1. Air Bersih mencukupi
 2. Pembuangan Air Kotor tersedia
 3. Toilet/ WC
 4. Peturasan
 5. Tempat Sampah
 6. Tempat wudhu
 7. Tempat sembahyang
 8. Tempat sandal dan sepatu
- Sanitasi Alat Sholat

Sanitasi Pusat Perbelanjaan



- Pusat perbelanjaan merupakan salah satu tempat umum yang santai dan kebersihannya harus diperhatikan.
- Pusat perbelanjaan merupakan suatu tempat yang banyak orang atau masyarakat umum datang untuk berbelanja, dengan suatu bentuk kegiatan pasar yang dikelola secara besar seperti *departemen store* atau *supermarket*

Sanitasi Pertokoan

1. Persyaratan air bersih
2. Persyaratan pembuangan sampah
3. Persyaratan pembuangan kotoran manusia
4. Persyaratan pembuangan air limbah
5. Persyaratan higiene atau sanitasi makanan dan minuman yang terdapat di kantin dan restoran
6. Lain-lain (Pencahayaan, lantai, perlengkapan P3K dan APAR)

Sanitasi Pasar



Syarat-syarat sanitasi pasar menurut Kepmenkes No. 519 Tahun 2008 yakni sebagai berikut:

1. Air bersih
2. Kamar mandi dan toilet
3. Pengolahan sampah
4. Drainase
5. Tempat cuci tangan
6. Vektor penyakit
7. Kualitas makanan dan bahan pangan
8. Desinfeksi Pasar

Sanitasi Tempat Rekreasi



Pada umumnya tempat rekreasi untuk umum dikunjungi masyarakat antara lain:

1. Pantai → Ada 2 faktor yang perlu diperhatikan, antara lain: kebersihan lingkungan dan fasilitas keamanan.
2. *Camping Ground* → Fasilitas yang perlu ada di tempat rekreasi antara lain: (a) higiene dan sanitasi lingkungan, (b)
 - kenyamanan, (c) keamanan
3. Taman-taman umum/Taman hiburan →
 - 1) Perizinan 2) Letak 3) Bagian luar 4) Ruang 5) Karyawan 6) Peralatan dan lain-lain

Sanitasi Kereta Api



1. Lantai gerbong kereta api
2. Dinding kereta api
3. Pintu kereta api
4. Jendela kereta api
5. Langit-langit gerbong kereta api
6. Tempat duduk
7. Persambungan kereta api
8. Tempat sampah
9. Toilet/ WC